

ABSTRAK

Muhammad Zia Ul-Haq Hilman, 1211030143, 2025, “*Analisis Ṭibāq Terhadap Ketidaksamaan Bentuk Mufrad dan Jama’ dalam Surah an-Nahl*” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Al-Qur’an merupakan kalam Allah yang diturunkan melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad dengan menggunakan bahasa Arab. Al-Qur’an merupakan sebuah mukjizat yang Allah turunkan kepada nabi Muhammad. Salah satu bentuk dari kemukjizatan Al-Qur’an terletak pada aspek kebahasaannya yang tidak dapat ditandingi oleh siapapun. Terlihat dari segi *lafaz* dan *uslūb-uslūb*-nya, menjadikan Al-Qur’an sebagai sebuah kitab suci yang mampu beradaptasi sesuai dengan konteksnya masing-masing. Salah satu disiplin ilmu yang mengkaji hal demikian adalah ilmu balaghah. Di dalamnya terdapat salah satu cabang ilmu yang berasal dari turunan *muḥassināt al-ma’nawīyyah* yakni *ṭibāq*. *Ṭibāq* adalah berkumpulnya dua kata yang berlawanan dalam satu kalimat. Akan sesuai jika yang dipertentangkannya itu adalah sesuatu yang sepadan jumlahnya, misal hidup dan mati, mengetahui dan tidak mengetahui, menang dan kalah, dan lain sebagainya. Namun di dalam beberapa ayat dalam Al-Qur’an, terdapat *ṭibāq* yang satu katanya menggunakan bentuk tunggal, pada kata yang lain menggunakan bentuk plural.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ayat yang mengandung *ṭibāq* berbentuk ketidaksamaan *mufrad* dan *jama’* dalam surah An-Nahl, mengetahui analisisnya, serta mengetahui rahasia di balik penggunaan perbedaan bentuk tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis dan sumber datanya ada dua; 1) Sumber Primer berupa QS. An-Nahl, dan 2) Sumber Sekunder berupa buku, artikel, dan lainnya yang berkaitan dengan *ṭibāq*, *mufrad*, dan *jama’*. Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini berupa *library research*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam surah An-Nahl terdapat dua ayat yang mengandung *ṭibāq* berbentuk ketidaksamaan *mufrad* dan *jama’*, yakni pada ayat tiga dan 48. Penyusun menemukan bahwa ayat tiga merupakan bentuk *ṭibāq ṭijāb*, *ḥaqīqī*, *lafẓi*, dan *ma’nawī*. Sedangkan ayat 48 merupakan bentuk *ṭibāq ṭijāb*, *majāz*, *lafẓi*, dan *ma’nawī*. Hasil penelitian menunjukkan pula bahwa walaupun kedua ayat tersebut secara tampak berbeda bentuk antara kata yang dipertentangkannya, namun justru secara struktur kalimat dan makna, ditemukannya kesesuaian, keserasian, dan kecocokan. Kesesuaian itu timbul bergantung dengan konteks ayat itu turun. Sehingga, Al-Qur’an sebagai kitab sastra terbesar menunjukkan bahwa setiap *lafaz*-nya, memiliki beragam macam makna yang dalam dan kompleks, dengan menuntut adanya pemahaman terkait ilmu linguistik atau kebahasaan, karena hal tersebut merupakan bentuk dari kemukjizatan Al-Qur’an yang tidak dapat ditandingi siapapun.

Kata Kunci: *Ṭibāq*, *Mufrad*, *Jama’*, An-Nahl, Balaghah